



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 4299-4307

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Massa Terhadap Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Medan Dalam Pemilihan Umum

Esra Natasya Sitepu^{1✉}, Joy Noviyanti Lumbantobing², Laras Sati Sintania³, Manotar Leryaldo Sinaga⁴, Julia Ivanna⁵

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

Email: esranatasyabrsitepu@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Media Massa Terhadap Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Medan Dalam Pemilihan Umum" Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji Pengaruh media massa terhadap partisipasi mahasiswa di Universitas Negeri Medan dalam pemilihan umum, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik mahasiswa di Universitas Negeri Medan, serta bagaimana mengetahui bagaimana peran penting media massa dalam membentuk opini dan partisipasi politik masyarakat, termasuk mahasiswa di Universitas Negeri Medan. Nantinya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh media massa terhadap partisipasi politik mahasiswa di Universitas Negeri Medan.

Kata Kunci : *Media Massa, Pemilu, Politik*

Abstract

This research is entitled "The Influence of Mass Media on the Participation of Geography Education students at Medan State University in General Elections." The aim of this research is to examine the influence of mass media on student participation at Medan State University in general elections, to find out the factors that influence student political participation in Medan State University, and how to find out the important role of mass media in shaping public opinion and political participation, including students at Medan State University. It is hoped that this research will be useful in providing a better understanding of the influence of mass media on student political participation at Medan State University.

Keyword : *Mass Media, Election, Politics.*

PENDAHULUAN

Partisipasi politik mahasiswa di Indonesia selama ini dianggap masih rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi politik mahasiswa adalah media massa. Media massa memiliki peran penting dalam membentuk opini dan persepsi masyarakat, termasuk mahasiswa, terhadap suatu isu politik. Dalam konteks pemilihan umum, media massa dapat mempengaruhi partisipasi politik mahasiswa dalam berbagai aspek, seperti pemahaman terhadap isu politik, kepercayaan terhadap calon, dan keputusan dalam memilih. Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki jumlah mahasiswa yang cukup besar. Oleh karena itu, Universitas Negeri Medan menjadi objek penelitian yang menarik untuk mengetahui pengaruh media massa terhadap partisipasi mahasiswa dalam pemilihan umum.

Beberapa ahli telah mengemukakan pendapat terkait pengaruh media massa terhadap partisipasi politik. Menurut (Waziz : 2012;21), media massa memiliki peran penting dalam membentuk opini dan sikap politik masyarakat. Selain itu, menurut (Valdiani 2018), media massa dapat mempengaruhi partisipasi politik masyarakat melalui tiga tahap, yaitu tahap kognitif, afektif, dan konatif. Tahap kognitif adalah tahap di mana masyarakat memperoleh informasi politik dari media massa. Tahap afektif adalah tahap di mana masyarakat merespon informasi politik yang diperoleh dengan emosi. Tahap konatif adalah tahap di mana masyarakat mengambil tindakan berdasarkan informasi politik yang diperoleh. Dalam konteks pemilihan umum, media massa juga dapat mempengaruhi partisipasi politik masyarakat.

Menurut (Gunawan 2015), media massa dapat mempengaruhi partisipasi politik masyarakat melalui tiga aspek, yaitu informasi, persuasi, dan mobilisasi. Aspek informasi adalah aspek di mana media massa memberikan informasi terkait pemilihan umum kepada masyarakat. Aspek persuasi adalah aspek di mana media massa mempengaruhi masyarakat untuk memilih calon tertentu. Aspek mobilisasi adalah aspek di mana media massa memobilisasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum. Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media massa memiliki peran penting dalam membentuk opini dan partisipasi politik masyarakat, termasuk mahasiswa di Universitas Negeri Medan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh media massa terhadap partisipasi mahasiswa di Universitas Negeri Medan dalam pemilihan umum perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media massa terhadap partisipasi politik mahasiswa.

KAJIAN TEORI

Media massa

Media massa merupakan saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata media. Media massa secara harafiah berarti perantara, yaitu perantara antara sumber (source) suatu pesan dengan penerima (receiver) suatu pesan. Beberapa hal yang termasuk dalam media adalah film, televisi, grafik, bahan cetak, komputer, dan lain-lain. Media massa adalah alat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Istilah media massa sendiri mengalami perkembangan kegunaannya ketika digunakan untuk menjelaskan bahwa komunikasi digunakan dalam skala yang lebih besar. Menurut (Elvinaro, 2007:14-17). Fungsi media massa bisa dibagi menjadi lima, a) Pengawasan (surveillance), b) Penafsiran (Interpretation), c) Pertalian (Linkage), d) Penyebaran Nilai – Nilai (Transmission of Value), e) Hiburan (Entertainment).

Pengaruh Media Massa Pada Pemilihan Umum

Media massa mempunyai peran yang sangat dominan yaitu sebagai berikut: a. Media massa sebagai sosialisasi Dengan kebutuhan akan informasi masyarakat akan selalu mencari media massa, termasuk dalam sosialisasi pemilu, dengan adanya media massa yang dapat memberikan pemberitaan mengenai pemilu dan tata cara pemilihan umum, dan ini merupakan peran media massa sebagai sosialisasi pemilu. Media massa mengawasi jalannya pemilu Dalam pelaksanaan pemilu, ada banyak sekali kemungkinan persoalan. Kekhawatiran dan ketidakpercayaan lembaga-lembaga pelaksana, bisa memunculkan ketidakpuasan bahkan prasangka-prasangka yang akhirnya bisa memunculkan banyak masalah, yang puncaknya adalah penolakan terhadap hasil pilpres. Maka disini peran media massa diperlukan untuk mengawasi proses maupun pendidikan politik pada semua pihak dalam semua tahapan pilpres.

Pengaruh Media Massa Terhadap Partisipasi Mahasiswa

Media massa berperan sebagai penyampai informasi utama kepada masyarakat, termasuk mahasiswa, mengenai kandidat, isu politik, dan platform politik yang dipromosikan. Melalui berbagai pemberitaan, media massa memberikan informasi yang dibutuhkan mahasiswa untuk mengambil keputusan politik yang lebih tepat. Media massa mempunyai hak untuk mendefinisikan “kerangka”; atau kerangka posisi mengenai isu-isu tertentu yang mempengaruhi pemilihan umum. Mahasiswa mungkin memilih perspektif tertentu untuk menggambarkan seorang kandidat atau isu yang mungkin mempengaruhi persepsi pemilih. Selain itu, media massa juga dapat mengatur agenda publik dengan

menonjolkan atau mengabaikan isu tertentu, sehingga mempengaruhi perhatian publik terhadap isu atau kandidat tertentu. Mahasiswa, sebagai bagian dari pemilih muda, seringkali menjadi sasaran utama kampanye media ini. Mereka adalah kelompok pemilih yang sangat penting karena mereka mewakili generasi pemilih baru yang akan menentukan masa depan negara. Namun, pengaruh media massa terhadap partisipasi mahasiswa dalam pemilihan parlemen tidak dapat disangkal. Beberapa kritikus berpendapat bahwa media sering mempengaruhi pemilih dengan cara yang tidak seimbang atau partisan, memberikan liputan yang lebih luas kepada kandidat tertentu atau mengabaikan isu-isu tertentu. Hal ini dapat mempengaruhi cara mahasiswa memandang pemilu dan kandidat, dan pada akhirnya cara mereka memilih.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena atau peristiwa secara rinci dan mendalam. Metode ini berfokus pada penjelasan detail tentang konteks, karakteristik, dan pengalaman individu atau kelompok yang terlibat dalam studi. Diperkuat dengan dokumentasi. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan dan persepsi seseorang atau kelompok.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Medan, Dimana penelitian tersebut dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan mahasiswa jurusan antropologi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 november 2022. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara langsung.

Data adalah sekumpulan informasi, sedangkan dalam pengertian bisnis, data adalah Sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (Kuncoro, 2009: 145). Data dalam penelitian ini diperoleh dengan membagikan pertanyaan langsung kepada responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode wawancara. Peneliti menggunakan 15 responden sebagai sampel. Proses wawancara ini dilakukan secara terbuka/langsung terhadap responden. Menurut Arikunto (2009) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data yang didapatkan melalui wawancara yang dilakukan kepada sejumlah mahasiswa terkait dengan pengaruh media massa terhadap partisipasi mahasiswa dalam pemilihan umum maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan antara media massa terhadap partisipasi politik siswa dalam pemilu. Banyaknya berita di media massa tentang politik menyebabkan mahasiswa terpengaruh dalam menentukan pilihannya pada pemilu. Hal ini menunjukkan bahwa media massa memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam pemilihan umum.

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi, kemudahan dalam mendapat informasi juga mengalami perkembangan yang pesat, termasuk dalam mendapatkan informasi politik. Media sosial menjadi salah satu hasil dari berkembangnya teknologi. Hadirnya media sosial bisa semakin mempermudah akses informasi bagi masyarakat, khususnya mahasiswa yang merupakan generasi milenial, karena mampu dijangkau hampir seluruh lapisan masyarakat secara tidak terbatas. Dengan banyaknya informasi dari Calon Presiden dan Wakil Presiden yang diperoleh melalui media sosial, selanjutnya kami sebagai pewawancara mengajukan pertanyaan apakah media sosial memudahkan mereka dalam memperoleh informasi dari Calon Presiden dan Wakil Presiden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden setuju bahwa media sosial dapat mempermudah informasi dari pasangan calon. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa media sosial dengan signifikan mampu memudahkan para pemilih pemula dalam memperoleh informasi dari pasangan calon. Dengan kemudahan informasi yang didapat, bisa merepresi angka pemilih golput kedepannya, khususnya para pemilih pemula termasuk diantaranya mahasiswa yang produksi pengetahuan politiknya masih cukup awam atau masih sebatas di atas permukaan saja. Namun dengan tersebarnya informasi terkait pasangan calon di media massa, pemilih juga tetap harus bijak dalam mengamati informasi yang didapat karena tidak semua informasi yang ada di media sosial benar adanya. Oknumoknum yang tidak bertanggung jawab bisa masuk ke ranah ini dengan menyebar informasi kebencian kepada salah satu pasangan calon yang menjadi pesaingnya. Media massa bisa mempermudah mendapatkan informasi pasangan calon namun di sisi lain media massa juga bisa menjerumuskan seseorang kepada informasi yang kurang valid dan juga bisa mengandung ujaran kebencian.

Pertanyaan selanjutnya kepada responden adalah mengenai informasi yang mereka dapat dari media massa apakah kemudian mempengaruhi dalam menentukan pemberian hak suara, para responden berpendapat bahwasannya tidak jarang mereka juga terpengaruh terhadap pesan atau visual yang disampaikan melalui media massa tersebut.

Keberadaan yang disampaikan secara menarik. Begitu pula dengan keberadaan kampanye pasangan calon Presiden dan Calon Presiden yang berupa konten pesan atau kerangka visual yang dibuat secara menarik dan diharapkan bisa mempengaruhi preferensi memilih para pemilih yang melihat konten kampanye tersebut. Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa kampanye para pasangan calon banyak disebar melalui media massa, sehingga di media massa seperti *instagram*, *facebook*, *tiktok* dan lain sebagainya terdapat kampanye pasangan calon berupa pesan atau kerangka visual yang bisa mempengaruhi preferensi memilih. Kaum milenial yang merupakan pemilih pemula dan pengguna aktif Instagram juga dapat dijangkau oleh para pasangan calon secara mudah. Cukup dengan membuat akun Instagram dan mem-posting foto atau video yang berkaitan dengan kampanye, para pasangan dapat dengan “praktis” masuk ke beranda para pemilih, khususnya pemilih pemula. Bahkan jika para pemilih pemula tersebut tidak berniat untuk melihat kampanye dari para pasangan calon, foto atau video yang diposting pasangan calon tetap dapat berada di beranda Instagram mereka yang masuk melalui kolom explore yang secara otomatis telah disetting instagram.

Pembahasan

Media massa merupakan alat yang sangat penting dalam menciptakan dan memberi wawasan politik pada para mahasiswa sebagai pemilih, karena dari media massa dan media sosial para pemilih hampir selalu bisa melihat kabar terbaru tentang fenomena politik yang ada di Indonesia. Selain itu juga sebagai wadah para milenial dalam menyampaikan kritik dan saran, walaupun tidak termasuk dalam kegiatan berpolitik secara resmi namun melalui pendapat yang mereka sampaikan maupun diskusi kan secara bersama dalam platform media sosial. Hal ini sangat mempengaruhi keputusan politik yang mereka ambil dalam pemilu. Sebagian dari responden mengatakan bahwa partisipasi politik nya adalah menjadi kegiatan milenial dan sebagai sarana adu pamer di media sosial masing masing. Sehingga dapat diketahui bahwa pemilih yang merupakan para millenials sangat amat menggandrungi media sosial. Partisipasi politik para pemilih Partisipasi politik adalah suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat baik langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah yang menyangkut kepentingan Partisipasi Politik Pemilih dalam Pemilihan Umum masyarakat. Berkenaan dengan pendidikan politik bagi pemilih sebagai bagian masyarakat pemilih dalam Pemilu diharapkan dapat dijadikan proses pembelajaran untuk memahami kehidupan bernegara. Pendidikan politik yang masih rendah membuat kelompok ini rentan dijadikan sasaran untuk dimobilisasi oleh kepentingan -kepentingan tertentu.

Bentuk partisipasi politik pemilih dalam pemilu yaitu pemberian suara, kampanye, dan berbicara masalah politik. Faktor-faktor pendukung partisipasi politik pemilih dalam pemilu yaitu Pertama, berkenaan dengan penerimaan perangsang politik. Pemilih terdorong untuk ikut berpartisipasi dalam Pemilihan Umum Karena ada rangsangan dari media massa atau elektronik. kedua berkenaan dengan karakteristik sosial seseorang. Para pemilih mempunyai karakteristik pribadi sosial yang berbeda-beda, namun dari berbagai macam perbedaan itu para pemilih cukup banyak yang peduli dan sadar akan hak politik mereka sebagai masyarakat. Mereka mau berpartisipasi dalam pemilu dengan datang ke TPS dimana mereka tinggal sesuai dengan undangan yang mereka dapat. Ketiga, menyangkut sistem politik dan sistem partai tempat seorang individu itu hidup. Para pemilih mempunyai karakteristik pribadi sosial yang berbeda-beda, namun dari berbagai macam perbedaan itu para pemilih cukup banyak yang peduli dan sadar akan hak politik mereka, peran mereka.

Tingginya intensitas generasi milineal terhadap penggunaan media sosial ini serta merta dilirik oleh aktor-aktor politik sebagai wadah baru yang dengan mudah, murah dan efektif untuk dijadikan sebagai platform sekaligus sebagai alat atau sarana komunikasi politik dalam rangka melakukan sosialisasi program politiknya sampai pada kampanye yang ditujukan untuk mencapai tujuan-tujuan politiknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Meadow (1985) yang menyatakan bahwa komunikasi politik merujuk kepada segala bentuk pertukaran pesan atau simbol yang memberikan dampak signifikan yang telah ditentukan sebelumnya atau tela memiliki dampak pada sistem politik. Pada perhelatan politik dan demokrasi seperti pemilu, media sosial hadir juga pada dua sisi yang dikotomis tersebut yakni tampil dalam makna positif seperti membangun kesadaran dan partisipasi politik kelompok milenial dan tidak jarang tampil pada makna negatifnya seperti digunakan untuk tujuan menghasut warga netizen dengan isu-isu sara maupun penyampaian berita bohong (hoax). Dari feature media sosial yang banyak digunakan oleh warga Indonesia secara keseluruhan dan para generasi milineal secara khusus. Dalam kajian komunikasi politik strategi dalam pengemasan pesan dalam kampanye politik sangat penting karena pengemasan pesan akan mengarahkan cara masyarakat memaknainya sehingga pesan-pesan itu harus sesuai dengan isu-isu yang sedang berkembang dalam masyarakat

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan di UNIMED maka dapat disimpulkan

bahwa media massa merupakan saluran komunikasi yang memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pemilihan umum. Hal ini dikarenakan media massa ini yang lebih cepat memberikan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai pemilihan umum,serta dapat memotivasi mahasiswa untuk turut serta dalam proses demokrasi.Namun,media massa juga mempunyai dampak negatif nya yang berpengaruh dalam persepsi dan opini mahasiswa untuk memilah dan menyeleksi informasi yang diterima dari media massa,maka itu mahasiswa harus pintar dalam menggunakan atau pun mencari informasi yang akurat dan terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, d. (2018). Abidin, Y. Z., Khoerunn(2018). Aktivitas Kampanye Public Relations dalam Mensosialisasikan Internet Sehat dan Aman. *jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat*, 79-96.
- Arumsari, N. (2018). New Media dan Pengaruhnya dalam Komunikasi Politik Sebagai Upaya Untuk Menciptakan Integrasi Nasional. *Seminar Nasional PKn Unnes*.
- Choiriyati, S. (n.d.). Peran Media Massa Dalam Membentuk Opini Publik. 21-27.
- DIAH NOVIANASARI, S. (2016). Peran Media Massa dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Para Aktivis HMP PKn di Yogyakarta . *Jurnal Ilmu- Ilmu Sosial*, 13-29.
- Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa . *Jurnal Ilmu Komunikasi* , 79-86.
- Harsan, d. (2019). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum 2019 Di Kelurahan Sumber Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. *Civics Educatin and Social Science Journal(CESSJ)*, 87-104.
- Hutagulung, I. (2013). Dinamika Sistem Pers Di Indonesia. *Jurnal Interaksi*, 53-60.
- Istyawati, D. (2021). Peran Media Massa Tradisional Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa UPNVJ Pada Pemilihan Umum 2019. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan* , 140-149.
- Nugraheni Arumsari, W. E. (2020). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang . *HARMONY*, 12-16.
- Pawito. (2009). *Komunikasi Politik Media Massa dan Kampanye Pemilihan*. Yogyakarta.
- pratama, O. (2018). Sistem Pengawasan Pers Di Indonesia Pada Massa Demokrasi Terpimpin. 1959-1965. 3-32.
- Setiawan, W. &. (2021). Pengaruh Media Terhadap Pendewasaan Politik Umat Islam: Literatur Review. *Jurnal Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 73-85.
- Ulum, A. (N.D.). Implementasi Sistem Rekapitulasi Pemilihan Umum Oleh Komisi Pemilihan

Umum Daerah Kabupaten Tasikmalaya. 2267-2280.